

ABSTRAK

Pengambilan keputusan suami istri dalam keluarga untuk menentukan pendidikan anak adalah sangat penting. Suami sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah memiliki kuasa untuk mengambil keputusan dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai pengambilan keputusan suami istri dalam menentukan pendidikan anak, pada ibu-ibu Muslimat Hidayatullah (Mushida) Kota Surabaya. Istri sebagai pendidik utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan terbaik dan suami dengan perannya, siapa yang lebih berkuasa dalam pengambilan keputusan suami istri untuk menentukan pendidikan anaknya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teori pengambilan keputusan George R. Terry dan teori relasi kuasa Foucault. Teknik pengambilan informan secara “*purposive*”, diperoleh informan subjek tujuh orang dan informan non-subjek tiga orang.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa: Pertama, suami lebih dominan ketika memiliki akses pengetahuan pada pendidikan, kemampuan ekonomi untuk memenuhi semua kebutuhan suami, dan pemahaman agama “*Ar-rijalu Qowwamuna Alan-Nisa*” (laki-laki adalah pemimpin bagi wanita). Kedua, istri lebih dominan ketika memiliki akses pengetahuan yang tinggi dan kemampuan ekonomi yang sama dengan suami. Ketiga, diskusi maupun musyawarah adalah jalan yang dipilih suami dan istri untuk mempertimbangkan sekolah. Keempat, pemilihan pendidikan Hidayatullah dianggap paling tepat untuk menjaga agama.

Kata kunci: pengambilan keputusan, relasi kuasa, pendidikan anak.

ABSTRACT

Decision making of husband and wife in the family to determine children's education is very important. Husbands as family heads and breadwinners have the power to make decisions in the family.

This study aimed to examine the decision making in determining the education of children. The mothers of Muslimat Hidayatullah (Mushida) in Surabaya City (as the subject of the study). The wife as the main educator for children to get the best education and husband with their role, who is more powerful in making husband and wife decisions to determine their education of children.

This study used qualitative research methods, used the decision making theory by George R. Terry's and power relations theory by Faucault. The informants taking was done through purposive technique The data were obtained seven subject informants and three non-subject informants.

There are some results obtained from this research. Firstly, the husband is more dominant when he has access to knowledge in education, the economic ability to meet all the needs of the husband, and the understanding of religion "Ar-rijalu Qowwamuna Alan-Nisa" (men are leaders for women). Secondly, wife is more dominant when she has access to high knowledge and the same economic skills as her husband. Thirdly, discussions and deliberations are the paths chosen by husband and wife to consider school. Lastly, Hidayatullah school is chosen for their children education because they consider it as the best place to guard religion (for their children).

Keywords: decision making, power relations, children's education.